

## **PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN, IZIN USAHA (P-IRT) DAN PEMASARAN DIGITAL PADA UMKM DI DESA AEK SONGSONGAN KEC. AEK SONGSONGAN**

**<sup>1</sup>Dian Ayu Andriani, <sup>2</sup> Halimatussaddiah Marpaung, <sup>3</sup>Dicky Apdilah**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Asahan

<sup>1</sup>dianayu767@gmail.com, <sup>2</sup>lie.marpaung@gmail.com 2, <sup>3</sup>dickyapdilah@gmail.com

### **ABSTRAK**

Pengabdian Masyarakat dilaksanakan di Kabupaten Asahan Kecamatan Aek songsongan Desa Aek songsongan. Dengan Sampel sebanyak 20 orang penduduk laki-laki dan perempuan. Hal utama yang menjadi dasar sehingga perlu dilakukan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kualitas Usaha Menengah Kecil Mikro (UMKM) dikalangan masyarakat dengan mempelajari secara teori bagaimana masyarakat dapat mengetahui metode pembukuan sederhana dalam menjalankan usahanya, serta cara-cara promosi online untuk pengembangan UMKM menjadi langkah yang efektif dimasa pandemi menjual atau mempromosikan barang/jasa secara online tanpa harus berbondong untuk memperoleh sesuatu yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat secara umum. Perlu diketahui dan dipahami oleh masyarakat beberapa manfaat pembukuan sederhana diantaranya adalah Alat untuk memantau secara berkala tumbuh kembang suatu perusahaan, Alat untuk meningkatkan profit keuangan perusahaan secara maksimal, Pembukuan sederhana yang notabene adalah rangkuman dari laporan keuangan usaha menjadi salah satu syarat untuk mengajukan pinjaman bahkan bisa untuk mendapatkan investor, Sebagai alat untuk mendeteksi jika terjadi kecurangan di dalam perusahaan yang berpotensi membuat perusahaan bangkrut, kemudian dapat menjadi alat ketika perusahaan ingin membayarkan pajaknya. begitu juga dengan pelatihan pemasaran online yang notabene nya berfungsi sebagai penambah teknis atau metode secara online untuk memasarkan produk-produk penduduk yang siap untuk dipasarkan di Desa Aek songsongan, Kecamatan Aek songsongan Kabupaten Asahan melalui media-media yang tersedia secara online. Mengingat banyak sekali interpreneur di Desa Aek songsongan namun metode pemasarannya masih manual, menjual barang/ makanan seperti keripik pisang gosong, keripik singkong, dan lainnya secara manual, sehingga penduduk diluar Desa Aek songsongan tidak mengetahui dan dapat memperoleh produk jadi siap dikonsumsi dengan membedakan tampilan dan cita rasa yang khas produk Desa Aek songsongan.

Kata Kunci : Manajemen Keuangan, Izin Usaha (P-IRT) Dan Pemasaran Digital Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)

### **ABSTRACT**

*Community Service is carried out in Asahan Regency, Aek Songongan District, Aek Songongan Village. With a sample of 20 male and female residents. The main thing that is the basis for this service is to improve the quality of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) among the community by studying in theory how the community can know simple bookkeeping methods in running their business, as well as ways of online promotion for the development of MSMEs which are important steps. effective during the pandemic, selling or promoting goods/services online without having to rush to get something that can meet the needs of the general public. The public needs to know and understand some of the benefits of simple bookkeeping, including a tool for periodically monitoring the growth and development of a company, a tool for*

*maximally increasing a company's financial profits, simple bookkeeping, which in fact is a summary of a business's financial reports, is one of the requirements for applying for a loan and can even to get investors, as a tool to detect if fraud occurs within the company which has the potential to make the company bankrupt, then it can be a tool when the company wants to pay its taxes. Likewise with online marketing training which in fact functions as a technical enhancer or online method for marketing products. Resident's products are ready to be marketed in Aek Songongan Village, Aek Songongan District, Asahan Regency through media available online. Considering that there are many entrepreneurs in Aek Songongan Village but their marketing methods are still manual, selling goods/food such as burnt banana chips, cassava chips, and others manually, so that residents outside Aek Songongan Village do not know and can get ready-to-consume finished products by differentiating the appearance and The distinctive taste of Aek Songongan Village products.*

**Keywords:** *Financial Management, Business License (P-IRT) and Digital Marketing for Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM)*

## I. PENDAHULUAN

Pembukuan merupakan bagian dari akuntansi. Pembukuan merupakan hal yang penting bagi suatu perusahaan dan pasti dibuat oleh perusahaan skala besar, yang jumlah omsetnya sesuai dengan Pasal 28 Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP). Perusahaan skala kecil pun disarankan untuk membuatnya. Meskipun bentuknya sederhana, pembukuan yang dilanjutkan dengan pembuatan laporan keuangan, khususnya laporan laba/rugi dan neraca, dapat memberi informasi bagi yang membaca, baik pemilik maupun pihak lain. Misalnya, informasi mengenai keuntungan/kerugian pada suatu periode, jumlah piutang dan utang, jumlah kas dan setara kas, jumlah persediaan, dan lain-lain. Pembukuan bermanfaat untuk mencatat setiap transaksi usaha dan berguna sebagai sumber pembuatan laporan keuangan. Pelaku usaha dapat melakukan perencanaan berdasarkan laporan tersebut. Manfaat pembuatan laporan keuangan semakin terasa pada saat pelaku usaha melakukan hubungan dengan pihak lain. Misalnya, saat meminta kredit ke bank, pelaku usaha harus menyerahkan berbagai laporan keuangan, untuk beberapa kondisi, laporan yang diserahkan harus telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) resmi. Contoh yang lain adalah pada saat pelaku usaha melakukan pelaporan pajak bulanan ataupun tahunan atas usaha yang telah dilakukan pelaku usaha tersebut.

Transaksi bisnis melalui internet merupakan satu fenomena bisnis baru. Salah satu manfaat internet sebagai sarana memperkenalkan dan memasarkan produk barang atau jasa. Dari sisi finansial, pemasaran online sangat menjanjikan untuk peningkatan laba usaha. Pemberdayaan dan pengembangan usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan upaya yang ditempuh pemerintah Indonesia untuk mengatasi masalah pengangguran dan kemiskinan. Realita dilapangan menunjukkan bahwa, kebanyakan UMKM di Indonesia, memiliki beberapa permasalahan yang sama, salah satunya adalah kurangnya pengetahuan tentang pemasaran, disebabkan oleh terbatasnya informasi yang dapat dijangkau oleh UMKM mengenai pasar. Pemasaran yang dilakukan melalui sistem komputer online interaktif, yang menghubungkan pembeli dan penjual secara elektronik, merupakan bagian terpenting dari *e-commerce* atau proses perdagangan secara elektronik dengan menggunakan website, blog atau media sosial. Oleh karena itu Pengabdian Masyarakat dilakukan di desa Taman Sari sebagian penduduknya yang

memiliki usaha rumahan (Home Industri). Serta memberi informasi mengenai Pembukuan Sederhana sebagai bekal pengetahuan bagi sebagian ibu rumah tangga disekitar penduduk setempat.

### 1. Pengertian Pemasaran

Menurut Kotler dan Amstrong (2012:29), "*Marketing is the process by which companie create value for customers and build strong customer relationships in order to capture value from customers in return.*" "Pemasaran adalah proses dimanaperusahaan menciptakan nilai bagi pelanggan dan membangun hubungan pelanggan yang kuat untuk menangkap nilai dari pelanggan sebagai imbalannya."

### 2. Digital Marketing

*Digital Marketing* atau pemasaran digital adalah suatu bentuk usaha mempromosikan dan memasarkan sebuah merek (*brand*) dengan menggunakan media digital, seperti internet.

## II. METODOLOGI PENELITIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dilaksanakan secara luring dan menggabungkan dengan observasi secara langsung pada saat survey mitra UMKM yang akan dilibatkan sebagai peserta sosialisasi. Metode utama yang dilakukan adalah pendidikan masyarakat dalam hal ini pemilik UMKM pengolahan pangan, berupa sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan. Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan Melakukan koordinasi dan observasi serta pencarian informasi secara luring. Kegiatan ini dilakukan dengan memanfaatkan berbagai platform untuk mencari berbagai informasi yang dibutuhkan serta berkoordinasi dengan tim dan mitra yang akan terlibat serta dilibatkan. Adapun kriteria mitra UMKM yang akan dilibatkan dalam kegiatan ini antara lain:
  1. UMKM yang menghasilkan produk pangan
  2. Proses produksi sudah dilakukan secara kontinyu
  3. Mempersiapkan catatan keuangan,
  3. Belum mengurus SPP-IRT
  4. Mempunyai ketertarikan dan motivasi untuk mengajukan SPP-IRT
  5. Belum membuat Aplikasi untuk wadah pemasaran

Semua kegiatan perlu dilakukan persiapan yang sangat matang, baik mengenai waktu, tempat, konsumsi dan dokumentasi, serta beberapa berkas yang dibutuhkan saat kegiatan berlangsung. Hal lain yang tidak kalah penting adalah konsolidasi terhadap pihak mitra, yaitu pemilik usaha untuk memastikan kesempatan dan waktu bagi para pekerjanya untuk hadir. Setelah ini semua sudah bisa dipastikan maka kegiatan sudah bisa dilaksanakan.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan sosialisasi dilaksanakan pada hari Sabtu (18 Nov 2023) di rumah produksi Pelaku UMKM. Beberapa materi yang disampaikan saat sosialisasi antara lain:

- a. Definisi Manajemen keuangan, Pemasaran Digital dan IRT, SPP-IRT dan No PIRT.
- b. Prosedur pengajuan SPP-IRT ke Dinas Kesehatan Kabupaten Asahan
- c. Tata Cara Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Industri Rumah Tangga
- d. Manfaat memiliki SPP-IRT

- e. membuat dan mendownload Aplikasi pemasaran yang ada di internet, misalkan Shoppe, Facebook, dan Tokopedia.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam rangka memecahkan permasalahan yang dihadapi para peserta (Pelaku UMKM yang ada di desa Aek songsongan maka tim pengabdian bekerjasama dengan Kepala Desa untuk membuat pelatihan/seminar mengenai pembuatan pembukuan sederhana dan promosi online untuk pengembangan usaha mikro kecil menengah yang dilaksanakan pada tanggal 18 Nov 2023. Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa sesi:

#### 1. Sesi Pembukaan

- Pada sesi ini diawali dengan pembukaan oleh pembawa acara dilanjutkan sambutan dari Kepala Desa Aek Songsongan Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan.
- Kemudian dilanjutkan oleh sambutan ketua Panitia Pelaksana (Panpel) dalam rangka member informasi mengenai tujuan acara pengabdian masyarakat ini dilaksanakan.

#### 2. Sesi Materi

Pada penyampain Materi yang disampaikan oleh narasumber adalah Dian Ayu Andriani SE,M.Ak berkenaan tentang manajemen keuangan dan pembuatan pembukuan sederhana serta promosi berbasis online untuk pengembangan UMKM.



Gambar 1. Penyampain Materi oleh Dian Ayu Andriani SE,M.Ak



Gambar 2. Photo Bersama Bersama Peserta Pelatihan

### 3. Sesi Evaluasi

Evaluasi ini untuk melihat sejauh mana kemampuan peserta sampai akhir memberi pertanyaan serta respon terhadap penyampaian si pemateri. Serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dalam usaha/bisnis.

### 4. Sesi Penutup

Pada sesi akhir ini ditutup diikuti dengan foto bersama, penyampaian motivasi untuk para peserta yang hadir pada acara tersebut.

Hasil dari kegiatan ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Peserta sangat antusias mendengarkan pemateri dalam menyajikan materinya.
2. Dengan pelatihan/seminar ini dapat meningkatkan kerapian dan kesungguhan penduduk dalam berbisnis baik dalam bentuk barang/jasa,serta mendukung proses pembuatan pembukuan sederhana yang efektif dan efisien, dan mampu lebih dalam mempelajari system teknologi yang semakin berkembang dan berpengaruh pada kehidupan sehari-hari.

Adapun kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan pengabdian diantaranya yaitu keterbatasan waktu dala, pembelajaran kurang cukup untuk sampai pada teknik praktek pada indicator yang ingin dicapai oleh pemateri sebagai pelaku pengabdian kepada masyarakat.

## IV. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan memberikan dampak yang positif bagi IRT yang fokus pada usaha pangan khususnya Dodol. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan mitra yaitu IRT Dodol Mentari mengenai istilah IRT, SPP-IRT, No PIRT, Prosedur pengajuan SPP-IRT, Elemen-elemen yang masuk kategori kritis yang harus dievaluasi oleh IRT serta Beberapa manfaat yang akan diperoleh setelah memiliki izin PIRT. Dengan telah dikuasai beberapa materi tersebut, menyebabkan Ibu Sulaiha sebagai pemilik IRT Dodol Mentari tertarik dan termotivasi untuk mengajukan izin edar produk (SPP-IRT) untuk produk Dodolnya dalam rangka untuk memperluas pemasaran dan pengelolaan dalam manajemen keuangannya guna meningkatkan pendapatan usaha mitra. Karena mitra tertarik dan antusias untuk mengajukan izin PIRT maka rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan yaitu mendampingi IRT Dodol Mentari mulai dari mendaftar ke Dinas Kesehatan Kabupaten Asahan hingga IRT Dodol Mentari ditetapkan memenuhi persyaratan untuk mendapatkan SPP-IRT.

## DAFTAR PUSTAKA

- Br Tarigan, Z. N. A., Dewi, F. N., & Pribadi, Y. (2022). Keberlangsungan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Masa Pandemi: Dukungan Kebijakan Pemerintah. *Jurnal BPPK: Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan*, 15(1), 12–23. <https://doi.org/10.48108/jurnalbppk.v15i1.666>
- Dewi, L. T., Yuniarta, D. R., & Purnama, I. L. I. (2017). Peningkatan Kapasitas Bisnis Usaha Mikro Kecil Melalui Sertifikasi Produk Pangan Industri Rumah Tangga: Vol. VII (pp. 166–171). *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pgrri Semarang*.

Epriliyana, N. N. (2019). Urgensi Ijin Keamanan Pangan (P-IRT) Dalam Upaya Membangun Kepercayaan Konsumen Dan Meningkatkan Jaringan Pemasaran. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 5(1).

Abdullah Muhlis, Sasmita Sari, Muhammad Misbahul Hasan, Sosialisasi Perizinan Pangan Industri Rumah Tangga Pada Usaha Rengginang Mentari Di Desa Kapongan SAFARI :*Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* Vol. 3, No. 3 Juli 2023